

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu organisasi di bidang kesehatan yang dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat (Swansburg, 2000 dalam Dewi & Zestin, 2014). Pelayanan keperawatan sebagai bagian dari integral pelayanan kesehatan oleh masyarakat, dalam menilai mutu rumah sakit, dituntut untuk dapat belajar secara profesional dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Pelaksanaan kerja perawat akan maksimal dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas bila sistem pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mendukung praktik keperawatan profesional sesuai standar (Wahyuni, 2007 dalam Budiawan, 2015).

Salah satu bentuk kegiatan asuhan keperawatan berkualitas kepada pasien yang menjadi tanggung jawab dan tanggung gugat perawat adalah melakukan dokumentasi asuhan keperawatan profesional yang baik dan benar (Nursalam, 2011). Pendokumentasian merupakan suatu kegiatan pencatatan, pelaporan atau merekam suatu kejadian serta aktivitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap penting dan berharga. Hal ini sejalan dengan Nursalam (2011) yang mengatakan bahwa komponen penting dalam pendokumentasian suatu asuhan keperawatan berkualitas terdiri dari komunikasi yang dilakukan melalui

suatu proses keperawatan. Dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Warsito, 2013 dalam Sanjaya, Gunawan & Eddyman, 2016).

Standar dokumentasi menjadi hal paling penting dalam setiap tindakan keperawatan khususnya sebagai pertanggungjawaban. Dokumentasi asuhan keperawatan yang baik harus berdasarkan fakta (*factual basis*), akurat (*accuracy*), lengkap (*completeness*), ringkas (*conciseness*), terorganisir (*organization*), waktu yang tepat (*time lines*), dan bersifat mudah dibaca (*legability*) (Potter & Perry, 2009). Pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas dan profesional merupakan target yang ingin dicapai melalui kinerja pegawai yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yang baik yaitu kemampuan (Mangkunegara, 2007 dalam Budiawan, 2015).

Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standar kinerja (*performance*) yang ditetapkan (PPNI, 2013). Berkembangnya kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka kualitas kinerja profesi keperawatan akan menjadi maksimal (Notoatmojo, 2003 dalam Budiawan, 2015). Berdasarkan hasil penelitian Retyaningsih Ida Yanti & Bambang Edi Warsito “Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan, menunjukkan

motivasi perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan sebagian besar mempunyai motivasi tidak baik sebesar 52,8% dan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan kurang baik sebesar 54,7%. Kompetensi dan motivasi perawat RSUD Wisat UIT Makassar terhadap dokumentasi asuhan keperawatan masih kurang. Hal ini dikaitkan dengan masih kurangnya ketrampilan atau *skill* yang dimiliki oleh perawat. Karena perawat jarang bahkan ada yang belum pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan dokumentasi asuhan keperawatan. Terbukti dari observasi awal terhadap 5 dokumentasi asuhan keperawatan, hanya 2 yang terisi dengan lengkap dan sisanya 3 dokumentasi asuhan keperawatan tidak terisi dengan lengkap (Sanjaya, Gunawan & Eddyman, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa perawat menyatakan bahwa dalam penulisan dokumentasi asuhan keperawatan masih mengacu pada dokumentasi asuhan keperawatan yang sebelumnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2018 didapatkan data bahwa kelengkapan dan kebenaran pengisian dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari aspek pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi & evaluasi di RS. Baladhika Husada Jember Balung yaitu sebanyak 57%, RSD. Kalisat sebanyak 55% & RSD. Balung yaitu sebanyak 54%. Dari data tersebut RSD. Balung dari kelengkapan & kebenaran pengisian dokumentasi asuhan keperawatan masih kurang.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui apakah ada “Hubungan kompetensi perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan kompetensi perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kompetensi perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik perawat
- b. Mengidentifikasi kompetensi perawat di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember
- c. Mengidentifikasi kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember
- d. Menganalisis hubungan kompetensi dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada perawat yang ada di rumah sakit dalam meningkatkan kelengkapan dokumentasi serta sebagai bahan perbandingan baik keadaan sebelumnya maupun yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai upaya pembenahan metode pelayanan keperawatan khususnya yang berhubungan dengan manajemen keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan

3. Manfaat Bagi Rumah Sakit Daerah Balung

Hasil penelitian ini diharapkan Sebagai upaya pembenahan metode pelayanan keperawatan khususnya yang berhubungan dengan kompetensi dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi awal untuk penelitian selanjutnya dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat pada lingkup yang sama, terkait dalam aspek kompetensi dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.